

ABSTRACT

Background

The progression of HIV infection toward AIDS was defined with the emerge of opportunistic infections or diseases. Even though these diseases usually lead to hospitalization, the information is limited in Yogyakarta. This study was conducted to investigate the characteristics, co-infection and outcome of HIV/AIDS patients requiring hospitalization in Sardjito hospital, Yogyakarta.

Methods

A prospective cohort, mixed-methods study was conducted in 30 subjects with HIV/AIDS requiring hospitalization to describe the characteristics and co-infection using WHO clinical staging criteria for stadium III and IV. The outcome was observed during hospitalization and follow up conducted at 7-30 days after discharge.

Results

Of the 30 subjects, 27 (90 %) were with HIV/AIDS stadium IV, and only 3 (10%) were in stadium III. Of the 16 subjects died, 14 were in stadium IV, and 2 in stadium III. Clinical manifestations among those subjects were vary, and hardly distinguish it from other diseases. Wasting syndrome was found in 63,33% subjects. The decrease of CD4⁺ T cell level was obvious with median 36 (7-97) cell/ μ L, and 96,67% subjects with clinically identified co-infection. Tuberculosis (80%), oral candidiasis (50%), and CNS toxoplasmosis (36,67%) were the most frequent co-infection detected. All subjects were covered by government health insurance (BPJS), but diagnosing HIV infection, establishing co-infection diagnosis and achieving patient's adherence were challenging.

Conclusion

The majority presentation of HIV/AIDS infection requiring hospitalization were end stage with poor outcome.

Keywords: *HIV/AIDS, characteristics, co-infection, outcome, hospitalization*

ABSTRAK

Latar Belakang

Perburukan infeksi HIV menjadi AIDS ditandai dengan munculnya berbagai penyakit atau infeksi oportunistik. Penyakit tersebut sering memerlukan rawat inap, tetapi informasinya masih terbatas di Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan untuk menggambarkan karakteristik, ko-infeksi dan *outcome* pasien-pasien HIV/AIDS yang dirawat di RSUP dr Sardjito Yogyakarta.

Metode Penelitian

Sebuah penelitian cohort prospektif dengan desain mixed methods dilakukan pada 30 subyek rawat inap dengan HIV/AIDS untuk mendeskripsikan karakteristik, dan ko-infeksi dengan menggunakan kriteria dari WHO untuk stadium klinis III dan IV. Outcome subyek penelitian diamati pada saat rawat inap ataupun saat follow up yang dijadwalkan pada hari ke-7 sampai ke-30 setelah pulang rawat inap.

Hasil Penelitian

Sebagian besar (90 % dari 30) subyek dirawat dengan HIV/AIDS stadium IV, dan hanya 3 (10%) subyek dengan stadium III. Diantara 16 subyek yang meninggal, 14 subyek dengan stadium IV dan 2 subyek dengan stadium III. Manifestasi klinis yang terekam pada studi ini bervariasi dan sulit untuk membedakannya dengan penyakit lainnya. *Wasting syndrome* ditemukan pada 63,33% subyek penelitian. Tampak jelas adanya penurunan kadar sel T CD4⁺ dengan median 36 (7-97) sel/ μ L, dan 96,67% subyek penelitian mengalami ko-infeksi yang teridentifikasi secara klinis. Tuberkulosis (80%), *oral candidiasis* (50%), dan *CNS toxoplasmosis* (36,67%), adalah ko-infeksi yang paling sering terdeteksi. Pada penelitian ini, meskipun semua subyek memiliki asuransi BPJS, terapi masih terdapat tantangan berupa terlambatnya diagnosis infeksi HIV, sulitnya penegakan diagnosis ko-infeksi, dan kurangnya kepatuhan berobat subyek.

Kesimpulan

Mayoritas kasus HIV/AIDS yang memerlukan rawat inap adalah penyakit yang *end stage* dengan outcome yang buruk.

Kata kunci: *HIV/AIDS, karakteristik, ko-infeksi, outcome, rawat inap.*